

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan cabang dari kebudayaan, ia merupakan proses kreatif seniman berupa ekspresi pengalaman jiwa mengenai kehidupan manusia dengan media bahasa menjadi karya sastra. Dalam perkembangan sastra Indonesia, hasil sastra memiliki ragam bentuk, salah satu bentuk karya sastra Indonesia adalah novel.

Novel sebagai salah satu jenis sastra, memiliki kedudukan penting dalam perkembangan sastra Indonesia. Perkembangan novel Indonesia pernah mengalami masa keemasan pada zaman Balai Pustaka dan Pujangga Baru yang pada waktu itu dikenal dengan istilah roman (Rosidi, 1982: 9-10).

Fungsi sastra meliputi (1) untuk mengisi waktu luang, (2) untuk memperoleh hiburan, (3) untuk mendapatkan informasi, (4) media pengembang dan memperkaya pandangan kehidupan, (5) memberikan pengetahuan nilai sosio-kultural dari zaman atau masa karya itu dilahirkan (Aminuddin, 1984: 55).

Menyadari betapa pentingnya fungsi karya sastra sebagai bahan pengajaran maka perlu diajarkan sebaik-baiknya. Peserta didik atau siswa diharapkan memiliki tingkat kemampuan mengapresiasi sastra. Namun kenyataannya hasil pengajaran masih kurang memuaskan. Saat ini ada kecenderungan siswa hanya diajarkan pada tataran teori dan sejarah sastra. Seperti hal itu dikatakan oleh Anita K. Rustapa (1987: 1) bukunya *Pedoman Pengajaran Apresiasi Novel* bahwa murid sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas belum mampu

menemukan nilai-nilai kehidupan dan budaya yang terkandung dalam karya sastra. Mereka belum mampu menemukan topik-topik umum dan ciri-ciri penting dalam karya sastra.

Dalam rangka meningkatkan pengajaran sastra khususnya apresiasi sastra, ditentukan salah satunya oleh tingkat kemampuan guru sastra. Guru sastra diharapkan tidak hanya menguasai teori dan sejarah tetapi juga memiliki kemampuan memahami dan mengapresiasi karya sastra dalam hal ini novel.

Dalam rangka itulah peneliti sebagai calon guru ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan pengajaran sastra di sekolah melalui bentuk penelitian karya sastra.

Pembelajaran sastra tidak hanya diisi dengan penjelasan-penjelasan teori dan ilmu sastra tetapi pembelajaran sastra harus mampu meningkatkan kompetensi berbahasa peserta didik. Oleh karena itu, peserta didik harus dapat mengapresiasi karya sastra serta memahami makna sastra, sehingga peserta didik akan termotivasi dan meningkatkan kecintaan terhadap sastra.

Penelitian ini meneliti unsur-unsur intrinsik sebuah karya sastra berupa novel. Adapun unsur-unsur intrinsik adalah penokohan, alur, latar, tema, dan amanat. Dalam penelitian ini, novel yang dijadikan objek penelitian adalah sebuah novel yang berjudul *5 cm* karya Donny Dhirgantoro.

Peneliti beranggapan bahwa novel ini patut dijadikan bahan penelitian, selain karena bermanfaat sebagai bahan bacaan ringan yang menghibur, novel ini juga memiliki pesan yang perlu diperhatikan. Hal itu seperti dikatakan

Nurgiyantoro (1998: 22), sastra populer juga perlu diperhatikan, diteliti, dan pantas diajarkan di sekolah.

Menurut peneliti, unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *5 cm* karya Donny Dhargantoro, khususnya penokohan, alur, latar, tema, dan amanat lebih dominan dalam membangun sebuah cerita dan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, misalnya dari penokohan kita dapat melihat alur serta bagaimana latar ceritanya, dan dari penokohan, alur, dan latar kita dapat menemukan temanya sehingga dari situ kita bisa mendapatkan amanat yang disampaikan pengarang melalui cerita tersebut. Sungguh novel *5 cm* keren, kocak, seru, dan menyentuh hati bagi yang membacanya. Peneliti tertarik untuk menjadikan novel tersebut sebagai objek penelitian.

Novel *5 cm* karya Donny Dhargantoro, mengandung banyak amanat yang bisa dipetik dalam kisah-kisahannya. Nasihat serta falsafah atau nilai-nilai yang disampaikan kepada pembaca secara tersirat melalui cerita. Kisah perjalanan mereka berlima, yaitu (1) Ariel sosok yang paling tampan, badannya besar dan kulitnya hitam, ke mana-mana selalu pakai sepatu basket. Ariel adalah orang yang simpel-simpel saja, pembawaannya banyak senyum, dan jarang khilaf. Ia berkuliah di Fakultas Hukum, tapi ia tidak terlalumengerti tentang hukum, (2) Riani memakai kacamata, cantik, cerdas, dan seorang aktivis kampus. Siapa saja dan apa saja bisa didebatnya, karena dia banyak baca dan banyak belajar. Cita-citanya adalah bekerja di TV, itu sebabnya dia berkuliah *Broadcasting*, (3) Zafran adalah seorang penyair yang selalu bimbang. Badan Zafran kurus, sekurus kapur tulis. Potongan rambutnya gondrong samping dan depan saja. Baju sehari-harinya

adalah baju modis dari distro terdekat yang bisa dicapai, (4) Ian orangnya gemuk subur, kepalanya botak plontos, katanya biar gampang keramas. Ke mana-mana Ian selalu membawa tas ransel yang isinya stik PS2, dan (5) Genta badannya agak besar, rambutnya lurus berjambul. Genta bisa dibilang adalah orang yang mementingkan orang lain daripada dirinya sendiri. Ia adalah seorang asisten dosen favorit di kampus. Mereka berlima adalah sahabat yang saling mengerti satu sama lain. Kisah ini menceritakan perjalanan mereka berlima ke puncak Mahameru setelah berpisah selama tiga bulan lamanya dengan tidak bertemu, tidak SMS-an, dan tidak juga bertelepon, karena mereka ingin melanjutkan mimpi-mimpinya yang dulu.

Novel *5 cmini* adalah novel perdana Donny Dhigantoro, terbit pada tanggal 21 Mei 2005 oleh PT. Grasindo. Ia adalah orang biasa yang terus berjuang untuk impiannya menjadi seorang penulis. Pada tahun 2008, ia memutuskan untuk meninggalkan pekerjaannya di sebuah Bank Swasta dan menjadi penulis. *5 cm* adalah pengalaman pribadinya bersama sahabat-sahabatnya mendaki puncak Mahameru, yang ia tuangkan ke dalam tulisan. Novel *5 cm* ini sudah pernah diangkat ke layar lebar pada 12 Desember 2012. Tanggal 2 Juli 2011, ia meluncurkan buku keduanya yang berjudul *2*, kembali ia mengangkat tema anak muda, tentang seorang perempuan Indonesia bernama Gusni Annisa Puspita yang berjuang untuk dirinya, keluarganya, dan bangsanya. *Allhamdulillah* kembali dengan izin dari-Nya, novel *2* dapat diterima oleh pembaca.

B. Pembatasan Masalah

Novel sebagai salah satu karya sastra dibangun oleh dua unsur pokok, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik novel yaitu unsur yang membangun novel dari dalam seperti penokohan, alur, latar, tema, dan amanat. Selanjutnya unsur ekstrinsik novel yaitu unsur yang ikut mempengaruhi terwujudnya novel dari luar misalnya faktor sosial, politik, ekonomi, kebudayaan, agama, dan sebagainya.

Penelitian ini dibatasi pada unsur intrinsik novel, khususnya penokohan, alur, latar, tema, dan amanat. Dipilihnya kelima unsur tersebut karena peneliti memperhatikan kandungan isi novel yang mempunyai nilai-nilai moral dan pendidikan. Sedangkan unsur lain seperti gaya bahasa dan sudut pandang tidak diteliti karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penokohan dalam novel *5 cm* karya Donny Dhiringantoro?
2. Bagaimana alur dalam novel *5 cm* karya Donny Dhiringantoro?
3. Bagaimana latar dalam novel *5 cm* karya Donny Dhiringantoro?
4. Apa tema dalam novel *5 cm* karya Donny Dhiringantoro?
5. Apa amanat dalam novel *5 cm* karya Donny Dhiringantoro?

D. Tujuan Penelitian

Atas dasar rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan penokohan dalam novel *5cm* karya Donny Dhigantoro.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan alur dalam novel *5 cm* karya Donny Dhigantoro.
3. Mengetahui dan mendeskripsikan latar dalam novel *5 cm* karya Donny Dhigantoro.
4. Mengetahui dan mendeskripsikan tema dalam novel *5 cm* karya Donny Dhigantoro.
5. Mengetahui dan mendeskripsikan amanat dalam novel *5 cm* karya Donny Dhigantoro.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, bermanfaat bagi peneliti, dan pengajar sastra. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang isi tema novel *5 cm* karya Donny Dhigantoro dan dapat menemukan unsur-unsur intrinsik, khususnya penokohan, alur, latar, tema, dan amanat.
2. Bagi pengajaran sastra, penelitian ini dapat memberikan gambaran bahwa sebuah novel seperti *5 cm* karya Donny Dhigantoro dapat dijadikan salah satu bahan pelajaran sastra khususnya dalam mengapresiasi karya sastra.

F. Definisi Istilah

Berikut ini dijelaskan istilah-istilah penting yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku (*KBBI*, 2008: 969).
2. Penokohan adalah cara pengarang menampilkan tokoh atau pelaku itu dalam suatu cerita (Aminuddin, 1984: 85).
3. Alur adalah rangkaian peristiwa yang direka dan dijalin dengan seksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian (*KBBI*, 2008: 45).
4. Latar adalah latar peristiwa dalam karya sastra fiksi, baik berupa tempat, waktu, maupun peristiwa, serta memiliki fungsi fisikal, dan fungsi psikologis (Aminuddin, 1987: 67).
5. Tema adalah gagasan, ide, atau pikiran utama di dalam karya *sastrayang* terungkap ataupun tidak (Sudjiman, 1984: 74).
6. Amanat adalah keseluruhan makna atau isi suatu wacana; konsep dan perasaan yang hendak disampaikan pembicara untuk mengerti dan diterima pendengar (Kridalaksana, 1982: 9-10).